

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan

Penelitian ini dilaksanakannya itu semua SDN yang bertatus Negeri yang ada di Kecamatan Paramasan, maka peneliti perlu terlebih dahulu memaparkan gambaran singkat wilayah penelitian di sini, yaitu Daerah Kecamatan Paramasan hingga saat penelitian ini dilaksanakan.

Secara geografis kecamatan Paramasan terletak di ujung utara wilayah Kabupaten Banjar Kecamatan Paramasan berbatasan dengan Kabupaten HSS dan Kab. Kota Baru sebelah Utara Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sungai Pinang, sebelah Timur dengan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kota Baru sebelah Barat dengan Kabupaten Tapin dan HSS . Luas wilayah Kecamatan Paramasan yang mencapai 560,85 Km² atau 12,01 persen dari luas wilayah Kabupaten Banjar, terbagi atas 4 desa, dengan desa terluas berada pada desa Angkipih dengan luas wilayah 230,85 Km², sedangkan desa dengan luas wilayah paling kecil yaitu 41,00 Km² ada di Desa Paramasan Atas dan Desa Remo 56,00 Km².

1. Instansi dan Lembaga Pendidikan

Instansi dan lembaga pendidikan yang peneliti maksud di sini adalah lokasi (tempat informan) penelitian ini dilaksanakan, yaitu Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar yang beralamat di jalan SEKUMPUL UJUNG DESA BINCAU Kec Martapura Kalimantan Selatan, dan Kantor Kementerian

Agama Kabupaten Banjar yang beralamat di jalan SEKUMPUL No 72-73 Sungai Sipai Kalimantan Selatan. Adapun lembaga pendidikan yang peneliti maksud, yaitu sejumlah Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang ada di Kecamatan Paramasan, seperti table ini:

2. Latar Belakang Berdirinya Kelompok Kerja Guru PAI SDN Paramasan

Latar belakang berdirinya Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar telah menjadi komitmen pemerintah yang harus diwujudkan secara nyata. Salah satu yang di tempuh pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yaitu guru. Hal ini disebabkan guru adalah pendidik yang merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran.

Oleh karena itu seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dituntut secara profesional. Demikian pula dengan adanya perubahan paradigma pendidikan di era globalisasi ini mengharuskan adanya perubahan pola pikir (*mindset*) dan pola tindak (*actionset*) bagi guru terutama dalam mengimplementasikan dan mengembangkan kurikulum KTSP yang berlaku sekarang ini. Perubahan pola pikir dan pola tindak bagi guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan proses pembelajaran, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan khususnya layanan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses (permen diknas

nomor 41 tahun 2007).

Pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar di dalam situasi lingkungan belajar. Proses pembelajaran harus direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik perlu dan psikologis peserta didik.

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru perlu adanya wadah yang mampu menampung berbagai masalah pembelajaran yang dialami guru serta cara-cara pemecahannya. Pada Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor: 079/C/Kep.I/93, tanggal 7 april 1993 yang memutuskan tentang pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru melalui pembentukan gugus sekolah di sekolah dasar, maka sebagai wujud nyata dalam upaya pemberdayaan dan meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat yang berkembang secara dinamis.

Keberadaan KKG sebagai wadah atau forum profesional guru di gugus sekolah, kecamatan memegang peranan penting dan upayas untuk

meningkatkan kompetensi guru sehingga guru lebih profesional. Melalui KKG yang bermutu diharapkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru di kelas dapat terpecahkan sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan bermutu dan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan menuntut para guru untuk memiliki profesionalisme. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial. Kompetensi seorang guru tidak hanya mampu mengajar di kelas, tetapi lebih dari itu mampu berinovasi dalam pembelajaran, sehingga guru tidak bersifat statis tetapi dinamis dalam menyikapi perkembangan dunia pendidikan. Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam rangka peningkatan mutu dan profesionalisme guru yang muaranya adalah peningkatan mutu pembelajaran di kelas.

KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan sebagai wadah para guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di kecamatan Paramasan khususnya, berupaya mencanangkan berbagai program Kegiatan KKG. Tujuan dari program program tersebut untuk menjawab tantangan berbagai permasalahan pembelajaran yang dialami oleh para guru serta dalam rangka meningkatkan kompetensi guru di SDN Kecamatan Paramasan

Dalam sistem dan proses pendidikan dimana guru memegang peranan penting, karena peserta didik tidak bisa belajar sendiri untuk mencapai

keberhasilannya tanpa adanya guru. Dengan demikian, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa adanya dukungan oleh guru yang berkepribadian yang baik dan berkompeten. Oleh karena itu, SDN kec Paramasan diperlukan sosok guru PAI yang mempunyai kualifikasi kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya dan berkepribadian yang baik.

Dari pemaparan diatas terlihat mengenai kegiatan KKG dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI ini sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran di SDN Kec, Paramasan. Hal ini sesuai dengan data dokumentasi dari dan hasil wawancara mengenai proses kegiatan KKG PAI dengan Hafizin S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 03.03 WITA” KKG PAI ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang semua itu bersumber dari guru, supaya guru itu mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajar maka perlu sekali adanya suatu wadah gasan meningkatkan profesionalitas guru, mudahan kedepanya KKG PAI ini bisa mewujutkan dan memcetak guru yang berkualitas”.¹

¹Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 03.03 WITA



**Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan
Paramasan**

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas bisa dipahami bahwa KKG PAI kec. Paramasan ini diharapkan akan meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar dan mendidik peserta didik di sekolah masing-masing nantinya.

3. Visi KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan

Terwujudnya guru yang berkompeten, memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan keterampilan (*skiiil*) yang sesuai dengan bidangnya masing masing.

4. Misi KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan.

- a. Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui berbagai pendidikan dan pelatihan.
- b. Meningkatkan kompetensi (sosial) kemasyarakatan guru yang mampu

berkomunikasi baik dengan siswa, guru maupun dengan masyarakat luas.

- c. Meningkatkan kompetensi personal guru yang memiliki kepribadian yang mantap dan patut diteladani.

5. Tujuan KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan.

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai kompetensi khususnya kompetensi akademik, profesional, sosial, dan personal.
- b. Memberi kesempatan seluas luasnya kepada anggota untuk berbagi pengalaman (*sharing*) yang berhubungan dengan tugas tugasnya sebagai guru.
- c. Membantu guru untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di lapangan saat melaksanakan tugas sehari hari.
- d. Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
- e. Mengembangkan kultur kelas yang kondusif, sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikan dan mencerdaskan siswa.

6. Struktur Pengurus (KKG PAI) SDN Kecamatan Paramasan

Anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam SDN Kecamatan Paramasan adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam dari tiap SD di lingkup Kecamatan Paramasan yang tetap maupun tidak tetap. Kepengurusan, masa kepengurusan, dan jenjang kepengurusan adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.1. DAFTAR NAMA PENGURUS, ANGGOTA GPAI DALAM
KKG PAI SDN KECAMATAN PARAMASAN PERIODE 2020-2021**

NO	NAMA	PENGURUS DI KKG	TEMPAT TUGAS
1	Drs. H. Najwan Noor, M.Pd	Pelindung	Kantor Kementrian Agama Kabupaten Banjar
2	M. Aini, S.Pd	Pembina	Korwil Kec. Paramasan–Sungai Pinang
3	Miftahudin, M.Ag	Penasehat	Kantor Kementrian Agama Kabupaten Banjar
4	Muhtar, S.Pd.I	Koordinator	Kantor Kementrian Agama Kabupaten Banjar
5	Hafizin, S.Pd.I	Ketua	SDN Paramasan Atas
6	Rahmat, S.H.I	Sekretaris	SDN Paramasan Bawah 2
7	Maulidah, S.Pd.I	Bendahara	SDN Kecil Remo
8	Syarifulrahman, A.Md	Anggota	SDN Paramasan Bawah 1
9	Bahrani, S.Pd.I	Anggota	SDN Paramasan 3
10	M. Asnan, S.H.I	Anggota	SDN Remo
11	Sarbani, S.Pd	Anggota	SDN Paramasan

			Bawah 4
12	Pahriduan	Anggota	SDN Kecil Paramasan Atas
13	Auria, M.Pd.I	Anggota	SDN Angkipih

**TABEL 4.2. DAFTAR SDN DAN GPAI SE- KECAMATAN PARAMASA
YANG MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

No	Nama Sekolah	GPAI
1	2	3
1	SDN Kecil Paramasan Atas	1 orang
2	SDN Kecil Remo	1 orang
3	SDN Angkipih	1 orang
4	SDN Paramasan Bawah 1	1 orang
5	SDN Paramasan Bawah 2	1 orang
6	SDN Paramasan Bawah 3	1 orang
7	SDN Paramasan Atas	1 orang
8	SDN Remo	1 orang
9	SDN Paramasan Bawah 4	1 orang
	Jumlah	9 Orang

TABEL 4.3. DAFTAR SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) SE-KECAMATAN**PARAMASAN**

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS	ALAMAT
1	SDN Kecil Paramasan Atas	Negeri	Jl. Niwak Desa Paramasan Atas Kelurahan Desa Paramasan Atas kecamatan Paramasan Kab: Banjar
2	SDN Kecil Remo	Negeri	Jl. Desa Remo Rt.02 kelurahan Remo kecamatan Paramasan Kab: Banjar
3	SDN Angkipih	Negeri	Angkipih, kelurahan Angkipih kecamatan Paramasan Kab: Banjar
4	SDN Paramasan Bawah 1	Negeri	Jl. Tarns Kandangan –Batulicin kelurahan Paramasan Kecamatan Paramasan Kab: Banjar
5	SDN Paramasan Bawah 2	Negeri	Jl. Raya Kodeco Paramasan. Kelurahan Paramasan Bawah Kecamatan Paramasan Kab: Banjar
6	SDN Paramasan Bawah 3	Negeri	Jl. Raya Kodeco Paramasan. Kelurahan Paramasan Bawah Kecamatan Paramasan Kab: Banjar

7	SDN Paramasan Atas	Negeri	Paramasan Atas, Kelurahan Paramasan Atas Kab: Banjar
8	SDN Remo	Negeri	Remo, Kelurahan Remo Kecamatan: Paramasan Kab: Banjar
9	SDN Paramasan Bawah 4	Negeri	Danau Haling, kelurahan Paramasan Bawah Kecamatan: Paramasan Kab: Banjar

B. Diskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data pelaksanaan KKG PAI SD Kecamatan Paramasan yang peneliti dapatkan melalui wawancara , observasi dan dokumentasi lapangan. Adapun pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu:

1. Upaya KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan dalam meningkatkan Profesionalitas Guru

Berbagai upaya yang diambil oleh pengurus KKG dalam lingkup internal pengurus dan lingkup besar yang melibatkan anggota. Hal ini sesuai dengan data dokumentasi dari dan hasil wawancara mengenai proses kegiatan KKG PAI. dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, dan Ketua KKG PAI , Rahmat. S.H.I sekretaris KKG WITA Kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 03.03 WITA menjelaskan “Kami

dalam menghadapi beberapa permasalahan yang dihadapi itu ada beberapa cara yang kami pakai, diantaranya kaya mamotivasi peserta dan menimbulkan optimise peserta supaya lebih aktif'.²



Wawancara dengan KKG. Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI , Rahmat. S.H.I sekretaris KKG PAI

Secara umum upaya penyelesaian persoalan tersebut dapat dikelompokkan dalam dua upaya utama, yakni upaya intrinsik dan extrinsic.

a) Upaya Intrinsik

Upaya intrinsik merupakan upaya yang dilakukan untuk mendorong kesadaran minat dan partisipasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang. Upaya ini berupaya menggugah sisi dalam yang kemudian menimbulkan motivasi yang bergerak secara otomatis dari seseorang. Upaya intrinsik bisa berupa bujukan untuk melakukan sesuatu, sugesti dari orang yang memiliki pengaruh, imbalan akan

²Strategi ini peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan sejumlah pengurus KKG Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI , Rahmat. S.H.I sekretaris KKG 3 November 2020, pukul 02.30 WITA

sesuatu yang mampu mendorong minat, dan bahkan paksaan mental. Upaya intrinsik yang pernah dilakukan oleh pengurus KKG PAI SD Kecamatan Paramasan guna mendorong partisipasi anggota KKG di antaranya adalah:

1) Memotivasi kesadaran peserta.

Motivasi ini dilakukan dengan cara yang sangat konvensional yakni mengajak dan memberi pengertian akan pentingnya KKG. Motivasi ini seringkali disampaikan oleh pengurus KKG pada waktu kegiatan berlangsung di mana peserta KKG datang ke pertemuan.

2) Motivasi antar peserta yang bersifat personal. Masing-masing

Peserta yang telah memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya KKG mereka memberi motivasi dan pengertian pada rekan-rekan terdekatnya untuk mengikuti kegiatan KKG. Mereka mengajak rekan-rekannya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKG.

3) Memberikan undangan secara personal

Selain undangan resmi ke sekolah masing-masing peserta, pengurus juga memberikan informasi kegiatan KKG melalui Whatsapp. Cara ini terlihat sederhana namun memberikan arti yang sangat penting bagi munculnya kesadaran peserta KKG untuk datang pada kegiatan.

b) Upaya Ekstrinsik

Upaya ekstrinsik merupakan upaya yang dilakukan untuk mendorong minat peserta tidak dari dalam pribadi namun lebih pada sisi luar. Upaya ekstrinsik menekankan pada upaya memacu kesadaran peserta untuk mengikuti kegiatan KKG dari dorongdorngan luar. Upaya ini dapat dijabarkan dalam beberapa cara berikut ini:

- 1) Mengupayakan pendanaan yang tidak menguras ‘kantong’ peserta KKG. Keengganan peserta KKG untuk mengikuti kegiatan KKG biasanya karena banyaknya pungutan uang iuran terhadap peserta KKG.
- 2) Meminjam fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan KKG. Pinjaman fasilitas dilakukan untuk mempermudah kegiatan KKG, misalnya tempat pertemuan di rumah salah satu peserta, computer untuk pengetikan, dll. Upaya ini cukup memberikan kemudahan bagi pelaksanaan KKG, sehingga motivasi pengurus dan peserta dapat tumbuh.
- 3) Melakukan studi banding ke KKG PAI SD kecamatan lain. Kegiatan studi banding dimaksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan KKG pada kecamatan lain, serta capaian-capaian apa yang telah diperoleh. Upaya ini akan dapat memberikan gambaran bagaimana kegiatan KKG lain diorganisir sehingga dapat mencapai ‘kesuksesan’ tertentu.

4) Selain upaya di atas, ditempuh pula cara memberikan Surat Keputusan (SK) kepesertaan KKG. SK ini biasanya bersifat mengikat bagi guru bersangkutan. Selain itu SK juga akan diketahui oleh pihak sekolah, sehingga peran serta dari sekolah untuk mendorong guru bersangkutan untuk selalu hadir dalam pelaksanaan KKG juga menjadi maksimal.

Dari hasil wawancara dengan Rahmat. S.H.I sekretaris KKG , 3 November 2020, pukul 02.30 WITA, beliau mengatakan” Intinya Visi, Misi dan tujuan dari KKG PAI ini kd balain lawan KKG yang lain gasan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan guru dan supaya sama pemahamnya tentang PAI”.³



Wawancara dengan Rahmat, S.H.I sekretaris KKG

³Wawancara dengan Rahmat. S.H.I sekretaris KKG , 3 November 2020, pukul 02.30 WITA

Pada intinya visi dan misi serta tujuan dari Kelompok Kerja Guru (KKG) tidak berbeda dengan KKG yang lain yaitu untuk peningkatan mutu pendidikan guru PAI serta menyamakan persepsi yang berbeda. hasil wawancara dengan Hafizin S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 03.03 WITA beliau mengatakan“ Berdasarkan pedoman Visi Misi dan tujuan KKG PAI ini mudahan jadi terarah walaupun yang paling penting itu hasil yang didapat dari KKG itu”.⁴



**Wawancara dengan Hafizin S.Pd.I, Ketua KKG PAI,
Kecamatan Paramasan**

⁴Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 03.03 WITA

Dengan berpedoman pada visi dan misi serta tujuan itu program kerja diharapkan menjadi terarah, walaupun yang terpenting adalah hasil yang dicapai dari visi dan misi serta tujuan dari KKG tersebut. Program yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga dengan berbagai pelatihan skill serta wawasan dapat meningkatkan profesionalisme guru.

2. Kegiatan KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan Dalam Meningkatkan Profesionatitas Guru

a. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Salah satu bentuk kegiatan yang programkan oleh KKG PAI Kecamatan Paramasan dalam pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran adalah⁵:

1. Program Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Paramasan Jangka Panjang 4 Tahun.

Program Rutin

- a. Diskusi permasalahan pembelajaran.
- b. Penyusunan pemetaan tema standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- c. Penyusunan silabus.
- d. Penyusunan program tahunan.

⁵ Dokumentasi Program KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan ,2020

- e. Penyusunan program semester.
- f. Pembuatan alat peraga
- g. Penyusunan rubrik penilaian
- h. Membahas berbagai metode pembelajaran
- i. Pelatihan penggunaan media pembelajaran.
- j. Pendampingan pelaksanaan pembelajaran di kelas
- k. Penyusunan kisi-kisi soal semester
- l. Penyusunan soal-soal try out UASBN
- m. Mengadakan studi banding ke sekolah-sekolah yang berprestasi

Program Pengembangan

- a. Pelatihan penetapan perhitungan angka kredit
 - b. Pelatihan penyusunan portofolio sertifikasi guru
 - c. Pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas
 - d. Pelatihan Penulisan karya tulis ilmiah
 - e. Seminar (Paparan hasil penelitian), dan diskusi panel.
 - f. Penerbitan jurnal KKG
 - g. Penyusunan website KKG
 - h. Lesson study (Kerja sama antar guru untuk memecahkan masalah pembelajaran)
2. Program KKG PAI SD Kecamatan Paramasan Jangka Pendek 1 Tahun.

Program Rutin

- a. Diskusi permasalahan pembelajaran.
- b. Penyusunan pemetaan tema standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c. Penyusunan silabus
- d. Penyusunan program tahunan
- e. Penyusunan program semester
- f. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)\
- g. Penyusunan rubrik penilaian
- h. Membahas berbagai metode pembelajaran
- i. Penyusunan instrument evaluasi pembelajaran.
- j. Pelatihan penggunaan media pembelajaran.
- k. Pendampingan pelaksanaan pembelajaran di kelas
- l. Penyusunan kisi-kisi soal semester
- m. Penyusunan soal-soal try out UASBN

Program Pengembangan

- a. Pelatihan penetapan perhitungan angka kredit
 - b. Pelatihan penyusunan portofolio sertifikasi guru
 - c. Penerbitan jurnal KKG
 - d. Penyusunan website KKG
 - e. Peer coaching (Pelatihan bersama guru menggunakan media ICT)
- b. Program Peningkatan Prestasi

Program ini dilakukan oleh KKG Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan Mutu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kecamatan Paramasan meliputi peningkatan mutu dan pengembangan materi PAI, penyajian materi PAI, pemecahan masalah yang dihadapi, pengelolaan pendidikan.

1. Program Supervisi

Supervisi memiliki beberapa fungsi yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto pada bab 2 yaitu membantu sekolah dalam pemberian layanan pada guru-guru untuk dapat bekerja dengan baik yaitu dengan mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, menyenangkan, dan inovatif kepada siswa di SDN Kec, Paramasan pelaksanaan supervisi akademik terlihat berjalan dengan baik, berdasarkan wawancara salah satu guru PAI yang mengikuti KKG PAI Kec Paramasan. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan yaitu pada setiap semester⁶.

⁶Wawancara dengan Hafizin S.Pd.I, Ketua KKG PAI, kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 03.03 WITA.



2. Program Keprofesian Berkelanjutan

Dari hasil data yang didapat di SDN Kecamatan Paramasan program keprofesian kurang berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari 3 unsur program keprofesian berkelanjutan yaitu:

a. Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang dilaksanakan berupa diklat fungsional dan Kegiatan Kolektif Guru/KKG. Pada kegiatan ini sudah terlaksana akan tetapi kurang optimal dibuktikan bahwa guru masih kurang aktif dalam kegiatan karena hanya sebatas peserta pelatihan saja. Hal ini sesuai ungkapan dalam wawancara dengan Ketua KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan.⁷

⁷Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 03.03 WITA.

Adapun upaya diklat dan KKG PAI tersebut untuk mengembangkan profesionalisme guru adalah kegiatan pelatihan diluar sekolah dengan mengirimkan guru PAI mengikuti pelatihan, workshop sesuai dengan jumlah peserta yang dibutuhkan dalam permintaan (undangan).

Pelatihan yang di undang menyangkut ada yang bidang studi ada juga yang diluar bidang studi. Seperti pelatihan tentang pendalaman kurikulum 2013, pelatihan Ms. Word dan Ms, Exel, Pelatihan perencanaan pembelajaran dan pelatihan pembinaan protokoler/MC dan lain sebagainya.

b. Publikasi Ilmiah

Kegiatan publikasi ilmiah masih belum terlaksana dengan baik. Belum ada guru PAI yang pernah membuat karya ilmiah yang dipublikasikan hanya sebatas membuat soal dan kisi-kisi soal untuk ujian.

c. Karya Inovatif

Berdasarkan data hasil wawancara di secretariat KKG PAI kec Paramasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengembangan Profesi Guru PAI dalam karya inovatif belum berjalan optimal. Belum ada kegiatan lain berupa menemukan dan/atau membuat teknologi tepat guna, memodifikasi media dan/atau alat pembelajaran. Karya inovatif yang pernah

dilaksanakan oleh guru-guru PAI Kec, Paramasan sebatas kegiatan pembuatan media pembelajaran sederhana berupa silabus dan RPP.

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan secara terus menerus dengan tujuan untuk membekali para guru berupa keterampilan yang sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan, diantaranya program rutin tersebut adalah:

d. Diskusi permasalahan pembelajaran

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah proses pembelajaran, dan beberapa masalah yang sering dialami oleh guru PAI yang berada di SD adalah tentang pengelolaan kelas, hal inilah yang melatarbelakangi dilaksananya program diskusi permasalahan pembelajaran yang semakin banyak dialami oleh guru.

e. Pelatihan dan penyusunan silabus dan RPP

Dalam pelatihan penyusunan Silabus kegiatannya berisi mengenai pengertian silabus, prinsip-prinsip silabus dan langkah-langkahnya, hal ini yang perlu diperhatikan dalam penyusunan silabus, selain itu penyusunan RPP karena RPP merupakan perencanaan pembelajaran yang sangat diperlukan

oleh karena itu RPP harus dibuat selengkap mungkin dan sistematis sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan oleh guru lain.⁸



Wawancara dengan Rahmat, S.H.I sekretaris KKG

f. Penyusunan kisi-kisi dan penyusunan soal.

Dalam penyusunan kisi-kisi soal, mula-mula semua guru diberi tugas untuk membuat butir-butir soal tersebut terkumpul pengurus KKG PAI dan pengawas menyeleksi.

3. Faktor-faktor Pendukung dan penghambatan Kelompok kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan profesionalisme Guru PAI SD di Kecamatan Paramasan:

a. Faktor Pendukung

1. Latar belakang pendidikan guru

⁸Wawancara dengan Rahmat, S.H.I Sekertaris, Kecamatan Paramasan, 15 November, 2020, Pukul 14.20 WITA

Dari hasil wawancara dengan guru-guru yang bersangkutan mereka latar belakang pendidikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) anggota KKG SD Kecamatan Paramasan adalah sebagian besar sudah Sarjana Setara I.

Guru yang memiliki latar pendidikan yang relevan, maka akan lebih mudah melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran yang professional dibandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, sehingga semakin baik pula aktivitas pengajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.⁹

Untuk melihat latar belakang pendidikan guru di SD sekecamatan Paramasan dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengalaman mengajar guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Peran Kelompok Kerja guru dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah pengalaman mengajar guru. Menurut Hafizin, S.Pd.I yang masa mengajarnya sudah lama sehingga sudah cukup mengerti keadaan masyarakat sekitar dan khususnya siswa di sekolah tempat beliau

⁹Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 17 November 2020, pukul 01.03 WITA

mengajar.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman mengajar para guru cukup mempunyai di dunia pendidikan, sudah mengajar dan merasakan pahit manisnya rintangan, walaupun bukan ukuran mutlak semakin lama mengajar menjamin lebih berkualitas.

**Tabel 4.4 Pengalaman mengajar guru PAI SD di
Kecamatan Paramasan**

		Pengalaman Mengajar
1	Hafizin, S.Pd.I	11 tahun
2	Rahmat, S.H.I	10 tahun
3	Maulidah, S.Pd.I	3 tahun
4	Syarifulrahman, A.Md	10 tahun
5	Bahrani, S.Pd.I	9 tahun
6	M. Asnan, S.H.I	10 tahun
7	Sarbani, S.Pd	9 tahun
8	Pahriduan	5 tahun
9	Auria, M.Pd.I	3 tahun

3. Keadaan kesejahteraan guru.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi anggota KKG untuk penghasilan perbulan bisa dikatakan cukup memadai, sehingga mereka yang

¹⁰Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 17 November 2020, pukul 01.03 WITA

sudah mayoritas PNS tidak ada yang mencari penghasilan tambahan yang mengganggu tugas sebagai pendidik, selain itu program sertifikasi pemerintah juga sangat membantu untuk kesejahteraan para guru, walaupun masih ada beberapa tenaga honorer penghasilannya lebih kecil tapi tidak mengganggu pada etos kerja.¹¹

4. Tingkat keaktifan pengurus KKG

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua KKG PAI SD Kecamatan Paramasan partisipasi anggota dalam menjalankan program kerja meningkatkan profesionalisme guru cukup baik karena baiknya komitmen untuk mengikuti kegiatan.¹² Ketika dilakukan observasi tidak ada lagi kegiatan yang mati suri sehingga berdampak pada optimalnya manajemen, ditambah adanya AD dan ART sebagai landasan organisasi yang dirancang dan dimiliki. Selain itu adanya pengarsipan yang dimiliki oleh Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD Kecamatan Paramasan.

5. Komitmen guru dalam mengikuti kegiatan KKG

Luas wilayah dan kompleksnya persoalan yang terjadi

¹¹Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 17 November 2020, pukul 01.03 WITA

¹²Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 17 November 2020, pukul 01.03 WITA

dilapangan tidak menyebabkan kegiatan Kelompok Kerja Guru terhambat, karena Kelompok kerja Guru ini terdiri 9 sekolah yang memiliki komitmen masing-masing sehingga waktu yang tersedia dapat di manfaatkan pada setiap pertemuan sehingga dapat menyelesaikan berbagai macam problema.

6. Dana kegiatan pelaksanaan KKG

Dana untuk kegiatan KKG yang diperoleh dari Kementrian Agama dan sumbangan anggota, meskipun untuk kegiatan KKG masih cukup tetapi untuk membangun tempat sekretariat atau tempat permanen resmi kegiatan KKG masih jauh dari kata cukup. Wawancara dengan Maulidah, S.Pd.I, Bendahara, 4 Desember 2020, Pukul 11.25 WITA Dari segi dana memang sudah ada anggaran tapi untuk membangun tempat masih tidak mencukupi karena jika memiliki bangunan sendiri segala kegiatan serta rapat akan mudah dilaksanakan tanpa harus meminjam tempat lagi¹³

¹³ Wawancara dengan Maulidah, S.Pd.I, Bendahara, 4 Desember 2020, Pukul 11.25 WITA



Wawancara dengan Maulidah, S.Pd.I, Bendahara KKG PAI

b. Faktor-faktor Penghambat

Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan yang dilakukandalam KKG merupakan inisiatif bersama yang dirancang pada pertemuan atau rapat anggota. Pelaksanaan kegiatan KKG dilakukan sesuai dengan jenis kegiatan yang ditetapkan. Kegiatan bulanan dilaksanakan rutin setiap bulan. Kegiatan bulanan merupakan kegiatan wajib setiap anggota peserta KKG PAI. Sementara kegiatan semesteran dilaksanakan pada saat menjelang ulangan bersama dan dilaksanakan pada saat kegiatan bulan berlangsung. Kegiatan tahunan dilakukan untuk menganalisis atau mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama satu tahun. Selain itu kegiatan tahunan diisi dengan pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam, semisal pesantren ramadhan dan syawalan bersama, perlombaan antarsiswa diantaranya; Musabaqah

Tilawatil Qur'an (MTQ), lomba adzan, cerdas cermat agama, lomba nasyid islami dan lain-lain.¹⁴

Meskipun kegiatan KKG PAI telah disusun secara rapi dan direncanakan dengan matang bukan tidak mungkin kegiatan KKG mengalami kendala-kendala. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pengurus KKG PAI SD Kecamatan Paramasan ada banyak hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Kendala tersebut dapat dikelompok dalam dua hal, yakni kendala internal dan eksternal.

a. Kendala Internal

Kendala internal adalah kendala yang berasal dari dalam kepengurusan dan keanggotaan, baik yang bersifat mental ataupun manajerial organisatoris. Kendala tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa poin berikut ini:

1. Spirit yang ada pada personal peserta KKG PAI SD Kecamatan Paramasan masuk kategorik dinamik. Artinya meskipun banyak yang sangat antusias mengikuti kegiatan, namun ada juga yang tidak begitu merespon kegiatan dengan kehadiran atau partisipasi

¹⁴ Penuturan dari beberapa pengurus KKG PAI SD Kecamatan Paramasan, saat wawancara dengan peneliti melakukan kunjungan ke masing-masing sekolah. Di antaranya dengan ketua KKG PAI Hafizin S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Rahmat. S.H.I sekretaris KKG 3 November 2020, pukul 02.30 WITA

yang maksimal. Kehadiran peserta yang tidak begitu merespon kegiatan KKG PAI hanya datang pada waktu-waktu tertentu.

2. Masih terkait dengan poin di atas, ketidak konsistenan anggota KKG PAI juga disebabkan posisinya di sekolah masing-masing. Ada sebagian peserta KKG PAI yang merupakan guru kelas sehingga terkadang sulit meluangkan waktu untuk hadir pada kegiatan KKG PAI. Hal ini juga terkendala oleh sulitnya mendapat izin kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan KKG PAI karena sekolah masing-masing sangat membutuhkan keberadaannya di sekolah.
3. Pola manajerial KKG PAI yang belum sepenuhnya mampu menerjemahkan arah dan target utama KKG PAI. Manajerial yang terkesan 'asal jalan' menjadi pola yang berlangsung selama ini.

b. Kendala Eksternal

Kendala eksternal adalah hambatan yang berasal dari luar, yang sulit diatasi dari dalam sehingga memerlukan partisipasi pihak lain untuk mengatasinya. Kendala eksternal tersebut dapat disebutkan pada beberapa poin berikut ini:

1. Minimnya dukungan finansial dari Dinas Pendidikan setempat, yakni Diknas. Minimnya dukungan ini mengakibatkan peserta KKG PAI SD Kecamatan Paramasan tidak jarang merogoh koceknya sendiri untuk membiayai pelaksanaan program kerja. Hal ini pula yang mengakibatkan sebagian peserta dan juga pengurus KKG PAI SD Kecamatan Paramasan tidak maksimal melaksanakan program kerja.
2. Minimnya sarana prasarana yang dimiliki organisasi, sehingga kegiatan KKG PAI tidak dapat berlangsung dengan maksimal. Bahkan KKG PAI ini tidak memiliki sekretariat bersama yang dapat dijadikan pusat informasi bagi anggotanya. Salah seorang pengurus menyatakan sekretariat tersebut harus numpang di salah satu rumah pengurusnya¹⁵.

¹⁵ Wawancara dengan Bahrani, S.Pd.I anggota KKG PAI SD Kecamatan Paramasan, 5 November 2020.



Wawancara dengan Bahrani, S.Pd.I anggota KKG PAI SD Kecamatan

Paramasan

3. Minimnya dukungan beberapa pihak sekolah, di mana guru PAI-nya menjadi salah satu peserta KKG ini. Hal ini dapat dipahami karena guru tersebut merupakan satusatunya guru PAI dan menjadi guru kelas, sehingga untuk meluangkan waktunya untuk terlibat secara intensif program KKG PAI SD Kecamatan Paramasan juga tidak maksimal.

C. Analisis Data

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan Peran kelompok kerja guru dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Langkah yang selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang lebih bermakna. Untuk lebih terarah analisis data ini, maka penulis kemukakan berdasarkan berdasarkan uraian penyajian data sebelumnya:

1. Upaya KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan dalam meningkatkan Profesionalitas Guru

Berbagai upaya yang diambil oleh pengurus KKG dalam lingkup internal pengurus dan lingkup besar yang melibatkan anggota. Secara umum upaya penyelesaian persoalan tersebut dapat dikelompokkan dalam dua upaya utama, yakni upaya intrinsik dan extrinsik.

c) Upaya Intrinsik

Upaya intrinsik merupakan upaya yang dilakukan untuk mendorong kesadaran minat dan partisipasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang. Upaya ini berupaya menggugah sisi dalam yang kemudian menimbulkan motivasi yang bergerak secara otomatis dari seseorang. Upaya intrinsik

bisa berupa bujukan untuk melakukan sesuatu, sugesti dari orang yang memiliki pengaruh, imbalan akan sesuatu yang mampu mendorong minat, dan bahkan paksaan mental. Upaya intrinsik yang pernah dilakukan oleh pengurus KKG PAI SD Kecamatan Paramasan guna mendorong partisipasi anggota KKG di antaranya adalah:

4) Memotivasi kesadaran peserta.

Motivasi ini dilakukan dengan cara yang sangat konvensional yakni mengajak dan memberi pengertian akan pentingnya KKG. Motivasi ini seringkali disampaikan oleh pengurus KKG pada waktu kegiatan berlangsung di mana peserta KKG datang ke pertemuan.

5) Motivasi antar peserta yang bersifat personal.
Masing-masing

Peserta yang telah memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya KKG mereka memberi motivasi dan pengertian pada rekan-rekan terdekatnya untuk mengikuti kegiatan KKG. Mereka mengajak rekan-rekannya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKG.

6) Memberikan undangan secara personal

Selain undangan resmi kesekolah masing-masing peserta, pengurus juga memberikan informasi kegiatan KKG melalui Wahatsapp. Cara ini terlihat sederhana namun memberikan arti yang sangat penting bagi munculnya kesadaran peserta KKG untuk datang pada kegiatan.

d) Upaya Ekstrinsik

Upaya ekstrinsik merupakan upaya yang dilakukan untuk mendorong minat peserta tidak dari dalam pribadi namun lebih pada sisi luar. Upaya ekstrinsik menekankan pada upaya memacu kesadaran peserta untuk mengikuti kegiatan KKG dari dorongdorngan luar. Upaya ini dapat dijabarkan dalam beberapa cara berikut ini:

- 5) Mengupayakan pendanaan yang tidak menguras 'kantong' peserta KKG. Keengganan peserta KKG untuk mengikuti kegiatan KKG biasanya karena banyaknya pungutan uang iuran terhadap peserta KKG.
- 6) Meminjam fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan KKG. Pinjaman fasilitas dilakukan untuk mempermudah kegiatan KKG, misalnya tempat pertemuan di rumah salah satu peserta, computer

untuk pengetikan, dll. Upaya ini cukup memberikan kemudahan bagi pelaksanaan KKG, sehingga motivasi pengurus dan peserta dapat tumbuh.

- 7) Melakukan studi banding ke KKG PAI SD kecamatan lain. Kegiatan studi banding dimaksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan KKG pada kecamatan lain, serta capaian-capaian apa yang telah diperoleh. Upaya ini akan dapat memberikan gambaran bagaimana kegiatan KKG lain diorganisir sehingga dapat mencapai 'kesuksesan' tertentu.
- 8) Selain upaya di atas, ditempuh pula cara memberikan Surat Keputusan (SK) kepesertaan KKG. SK ini biasanya bersifat mengikat bagi guru bersangkutan. Selain itu SK juga akan diketahui oleh pihak sekolah, sehingga peran serta dari sekolah untuk mendorong guru bersangkutan untuk selalu hadir dalam pelaksanaan KKG juga menjadi maksimal.

Dari hasil wawancara dengan sekretaris KKG, beliau mengatakan “pada intinya visi dan misi serta tujuan dari Kelompok Kerja Guru (KKG) tidak berbeda dengan KKG yang lain yaitu untuk peningkatan mutu pendidikan guru PAI serta menyamakan persepsi yang berbeda”.¹⁶ Hafizin S.Pd.I beliau mengatakan “dengan berpedoman pada visi dan misi serta tujuan itu program kerja diharapkan menjadi terarah, walaupun yang terpenting adalah hasil yang dicapai dari visi dan misi serta tujuan dari KKG tersebut”.¹⁷ Program yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga dengan berbagai pelatihan skill serta wawasan dapat meningkatkan profesionalisme guru.

2. Kegiatan KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

a. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Salah satu bentuk kegiatan yang programkan oleh KKG PAI Kecamatan Paramasan dalam pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran adalah¹⁸:

¹⁶Wawancara dengan Rahmat. S.H.I sekretaris KKG, 3 November 2020, pukul 02.30 WITA

¹⁷Wawancara dengan Hafizin, S.Pd.I, Ketua KKG PAI, Kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 03.03 WITA

¹⁸ Dokumentasi Program KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan ,2020

4. Program Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan
Paramasan Jangka Panjang 4 Tahun.

Program Rutin

- a. Diskusi permasalahan pembelajaran.
- b. Penyusunan pemetaan tema standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c. Penyusunan silabus
- d. Penyusunan program tahunan
- e. Penyusunan program semester
- f. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- g. Pembuatan alat peraga
- h. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- i. Penyusunan rubrik penilaian
- j. Membahas berbagai metode pembelajaran
- k. Penyusunan instrument evaluasi pembelajaran.
- l. Pelatihan penggunaan media pembelajaran.
- m. Pendampingan pelaksanaan pembelajaran di kelas
- n. Penyusunan kisi-kisi soal semester
- o. Penyusunan soal-soal try out UASBN

- p. Pembahasan materi dan pemantapan menghadapi ujian nasional.
- q. Mengadakan studi banding ke sekolah-sekolah yang berprestasi

Program Pengembangan

- a. Pelatihan penetapan perhitungan angka kredit
- c. Pelatihan penyusunan portofolio sertifikasi guru
- d. Pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas
- e. Pelatihan Penulisan karya tulis ilmiah
- f. Seminar, dan diskusi panel.
- g. Penerbitan jurnal KKG
- h. Penyusunan website KKG)
- i. Lesson study)

5. Program KKG PAI SD Kecamatan Paramasan Jangka Pendek 1 Tahun.

Program Rutin

- a. Diskusi permasalahan pembelajaran.
- b. Penyusunan pemetaan tema standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c. Penyusunan silabus
- d. Penyusunan program tahunan
- e. Penyusunan program semester

- f. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- g. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- h. Penyusunan rubrik penilaian
- i. Membahas berbagai metode pembelajaran
- j. Penyusunan instrument evaluasi pembelajaran.
- k. Pelatihan penggunaan media pembelajaran.
- l. Pendampingan pelaksanaan pembelajaran
- m. Penyusunan kisi-kisi soal semester
- n. Penyusunan soal-soal try out UASBN
- o. Pembahasan materi dan pematapan

Program Pengembangan

- a. Pelatihan penetapan perhitungan angka kredit
- b. Pelatihan penyusunan portofolio sertifikasi guru
- c. Penerbitan jurnal KKG
- d. Penyusunan website KKG
- e. Peer coaching (Pelatihan bersama guru menggunakan media ICT)
- f. Program Peningkatan Prestasi

Program ini dilakukan oleh KKG Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan Mutu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kecamatan Paramasan meliputi peningkatan mutu dan

pengembangan materi PAI, penyajian materi PAI, pemecahan masalah yang dihadapi, pengelolaan pendidikan.

1. Program Supervisi

Supervisi memiliki beberapa fungsi yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto pada bab 2 yaitu membantu sekolah dalam pemberian layanan pada guru-guru untuk dapat bekerja dengan baik yaitu dengan mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, menyenangkan, dan inovatif kepada siswa di SDN Kec. Paramasan pelaksanaan supervisi akademik terlihat berjalan dengan baik, berdasarkan wawancara salah satu guru PAI yang mengikuti KKG PAI Kec. Paramasan. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan yaitu pada setiap semester

2. Program Keprofesian Berkelanjutan

Dari hasil data yang didapat di SDN Kecamatan Paramasan program keprofesian kurang berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari 3 unsur program keprofesian berkelanjutan yaitu:

a. Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang dilaksanakan berupa diklat fungsional dan Kegiatan Kolektif

Guru/KKG. Pada kegiatan ini sudah terlaksana akan tetapi kurang optimal dibuktikan bahwa guru masih kurang aktif dalam kegiatan karena hanya sebatas peserta pelatihan saja. Hal ini sesuai ungkapan dalam wawancara dengan Ketua KKG PAI SDN Kecamatan Paramasan.

Adapun upaya diklat dan KKG PAI tersebut untuk mengembangkan profesionalisme guru adalah kegiatan pelatihan diluar sekolah dengan mengirimkan guru PAI mengikuti pelatihan, workshop sesuai dengan jumlah peserta yang dibutuhkan dalam permintaan (undangan).

Pelatihan yang di undang menyangkut ada yang bidang studi ada juga yang diluar bidang studi. Seperti pelatihan tentang pendalaman kurikulum 2013, pelatihan Ms. Word dan Ms, Exel, Pelatihan perencanaan pembelajaran dan pelatihan pembinaan protokoler/MC dan lain sebagainya.

b. Publikasi Ilmiah

Kegiatan publikasi ilmiah masih belum terlaksana dengan baik. Belum ada guru PAI yang pernah membuat karya ilmiah yang dipublikasikan hanya sebatas membuat soal dan kisi-kisi soal untuk ujian.

c. Karya Inovatif

Berdasarkan data hasil wawancara di sekretariat KKG PAI kec Paramasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengembangan Profesi Guru PAI dalam karya inovatif belum berjalan optimal. Belum ada kegiatan lain berupa menemukan dan/atau membuat teknologi tepat guna, memodifikasi media dan/atau alat pembelajaran. Karya inovatif yang pernah dilaksanakan oleh guru-guru PAI Kec, Paramasan sebatas kegiatan pembuatan media pembelajaran sederhana berupa silabus dan RPP.

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan secara terus menerus dengan tujuan untuk membekali para guru berupa

keterampilan yang sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan, diantaranya program rutin tersebut adalah¹⁹:

d. Diskusi permasalahan pembelajaran

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah proses pembelajaran, dan beberapa masalah yang sering dialami oleh guru PAI yang berada di SD adalah tentang pengelolaan kelas, hal inilah yang melatarbelakangi dilaksanakannya program diskusi permasalahan pembelajaran yang semakin banyak dialami oleh guru.

e. Pelatihan dan penyusunan silabus dan RPP

Dalam pelatihan penyusunan Silabus kegiatannya berisi mengenai pengertian silabus, prinsip-prinsip silabus dan langkah-langkahnya, hal ini yang perlu diperhatikan dalam penyusunan silabus, selain itu

¹⁹Wawancara dengan Hafizin S.Pd.I, Ketua KKG PAI, kecamatan Paramasan, 3 November 2020, pukul 01.03 WITA

penyusunan RPP karena RPP merupakan perencanaan pembelajaran yang sangat diperlukan oleh karena itu RPP harus dibuat selengkap mungkin dan sistematis sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan oleh guru lain.

f. Penyusunan kisi-kisi dan penyusunan soal.

Dalam penyusunan kisi-kisi soal, mula-mula semua guru diberi tugas untuk membuat butir-butir soal tersebut terkumpul pengurus KKG PAI dan pengawas menyeleksi.

3. Faktor-faktor Pendukung dan penghambatan Kelompok kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan profesionalisme Guru PAI SD di Kecamatan Paramasan:

a. Faktor Pendukung

1. Latar belakang pendidikan guru

Dari hasil wawancara dengan guru-guru yang bersangkutan mereka latar belakang pendidikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) anggota KKG SD Kecamatan Paramasan adalah sebagian besar sudah Sarjana Strata I.

Guru yang memiliki latar pendidikan yang relevan,

maka akan lebih mudah melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran yang professional dibandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, sehingga semakin baik pula aktivitas pengajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk melihat latar belakang pendidikan guru di SD sekecamatan Paramasan dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengalaman mengajar guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Peran Kelompok Kerja guru dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah pengalaman mengajar guru. Menurut Hafizin, S.Pd.I yang masa mengajarnya sudah lama sehingga sudah cukup mengerti keadaan masyarakat sekitar dan khususnya siswa di sekolah tempat beliau mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman mengajar para guru cukup mempuni di dunia pendidikan, sudah mengajar dan merasakan pahit manisnya rintangan, walaupun bukan ukuran mutlak semakin lama mengajar menjamin lebih berkualitas.

3. Keadaan kesejahteraan guru.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi anggota KKG untuk penghasilan perbulan bisa dikatakan cukup memadai, sehingga mereka yang sudah mayoritas PNS tidak ada yang mencari penghasilan tambahan yang mengganggu tugas sebagai pendidik, selain itu program sertifikasi pemerintah juga sangat membantu untuk kesejahteraan para guru, walaupun masih ada beberapa tenaga honorer penghasilannya lebih kecil tapi tidak mengganggu pada etos kerja.

4. Tingkat keaktifan pengurus KKG

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua KKG PAI SD Kecamatan Paramasan partisipasi anggota dalam menjalankan program kerja meningkatkan profesionalisme guru cukup baik karena baiknya komitmen untuk mengikuti kegiatan. Ketika dilakukan observasi tidak ada lagi kegiatan yang mati suri sehingga berdampak pada optimalnya manajemen, ditambah adanya AD dan ART sebagai landasan organisasi yang dirancang dan dimiliki. Selain itu adanya pengarsipan yang dimiliki

oleh Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD Kecamatan Paramasan.

5. Komitmen guru dalam mengikuti kegiatan KKG

Luas wilayah dan kompleksnya persoalan yang terjadi dilapangan tidak menyebabkan kegiatan Kelompok Kerja Guru terhambat, karena Kelompok kerja Guru ini terdiri 9 sekolah yang memiliki komitmen masing-masing sehingga waktu yang tersedia dapat di manfaatkan pada setiap pertemuan sehingga dapat menyelesaikan berbagai macam problema.

6. Dana kegiatan pelaksanaan KKG

Dana untuk kegiatan KKG yang diperoleh dari Kementrian Agama dan sumbangan anggota, meskipun untuk kegiatan KKG masih cukup tetapi untuk membangun tempat sekertariat atau tempat permanen resmi kegiatan KKG masih jauh dari kata cukup. Dari segi dana memang sudah ada anggaran tapi untuk membangun tempat masih tidak mencukupi karena jika memiliki bangunan sendiri segala kegiatan serta rapat akan mudah dilaksanakan tanpa harus meminjam tempat lagi

b. Faktor-faktor Penghambat

Meskipun kegiatan KKG PAI telah disusun secara rapi dan direncanakan dengan matang bukan tidak mungkin kegiatan KKG mengalami kendala-kendala. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pengurus KKG PAI SD Kecamatan Paramasan ada banyak hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Kendala tersebut dapat dikelompokkan dalam dua hal, yakni kendala internal dan eksternal.

a. Kendala Internal

Kendala tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa poin berikut ini:

1. Spirit yang ada pada personal peserta KKG PAI SD Kecamatan Paramasan masuk kategori dinamik. Artinya meskipun banyak yang sangat antusias mengikuti kegiatan, namun ada juga yang tidak begitu merespon kegiatan dengan kehadiran atau partisipasi yang maksimal. Kehadiran peserta yang tidak begitu merespon kegiatan KKG PAI hanya datang pada waktu-waktu tertentu.
2. Masih terkait dengan poin di atas, ketidakkonsistenan anggota KKG PAI juga disebabkan posisinya di sekolah masing-masing. Ada sebagian peserta KKG PAI yang merupakan guru kelas sehingga terkadang

sulit meluangkan waktu untuk hadir pada kegiatan KKG PAI. Hal ini juga terkendala oleh sulitnya mendapat izin kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan KKG PAI karena sekolah masing-masing sangat membutuhkan keberadaannya di sekolah.

3. Pola manajerial KKG PAI yang belum sepenuhnya mampu menerjemahkan arah dan target utama KKG PAI. Manajerial yang terkesan ‘asal jalan’ menjadi pola yang berlangsung selama ini.

b. Kendala Eksternal

Kendala eksternal tersebut dapat disebutkan pada beberapa poin berikut ini:

1. Minimnya dukungan finansial dari Dinas Pendidikan setempat, yakni Diknas. Minimnya dukungan ini mengakibatkan peserta KKG PAI SD Kecamatan Paramasan tidak jarang merogoh koceknya sendiri untuk membiayai pelaksanaan program kerja. Hal ini pula yang mengakibatkan sebagian peserta dan juga pengurus KKG PAI SD Kecamatan Paramasan tidak maksimal melaksanakan program kerja.
2. Minimnya sarana prasarana yang dimiliki

organisasi, sehingga kegiatan KKG PAI tidak dapat berlangsung dengan maksimal. Bahkan KKG PAI ini tidak memiliki sekretariat bersama yang dapat dijadikan pusat informasi bagi anggotanya. Salah seorang pengurus menyatakan sekretariat tersebut harus numpang di salah satu rumah pengurusnya.

3. Minimnya dukungan beberapa pihak sekolah, di mana guru PAI-nya menjadi salah satu peserta KKG ini. Hal ini dapat dipahami karena guru tersebut merupakan satusatunya guru PAI dan menjadi guru kelas, sehingga untuk meluangkan waktunya untuk terlibat secara intensif program KKG PAI SD Kecamatan Paramasan juga tidak maksimal.